

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Perusahaan yang melakukan kegiatan menyediakan jasa keuangan bagi seluruh lapisan masyarakat dikenal dengan nama bank. Fungsi utama bank secara umum adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat untuk berbagai tujuan atau sebagai *financialintermediary*. Kepercayaan dari masyarakat menjadi faktor yang utama dalam menjalankan bisnis perbankan terutama lembaga Bank Umum. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 10 tahun 1998 tentang perbankan pasal 1 ayat (3) menyatakan bahwa: “Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas keuangan”. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank umum berfungsi memberikan pelayanan atau jasa-jasa dalam lalu-lintas pembayaran.

Bank merupakan suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan *financial intermediary* antara pihak-pihak yang memiliki dana *surplus unit* dengan pihak-pihak yang memerlukan dana *deficit unit* serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut bank untuk meningkatkan kinerjanya untuk dapat menarik investor. Investor sebelum membuat keputusan menginvestasikan dananya di bank memerlukan informasi mengenai kinerja perusahaan.

Investor membutuhkan informasi yang mudah dipahami, relevan, handal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2004).

Saat ini Indonesia sedang rajin membangun daerah melalui pemerintah daerah, maka peran Bank Pembangunan Daerah sangat penting semenjak diberlakukannya otonomi daerah yang serentak sejak tanggal 1 Januari 2001. Dan pada tahun 2015 silam Laporan Keuangan Bank Pembangunan Daerah menjadi laporan keuangan terbaik sepanjang tahun itu serta mendapatkan penghargaan dari Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan Indonesia. Alasan peneliti mengambil penelitian ini dikarenakan agar mengetahui lebih dalam mengenai sejauh mana peran dan keberadaan BPD yang sudah secara efektif membantu pembangunan daerah tempat BDP tersebut berada.

Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Ukuran profitabilitas yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE) untuk perusahaan pada umumnya dan *Return on Asset* (ROA) pada industri perbankan. *Return on Asset* (ROA) memfokuskan kemampuan perusahaan untuk memperoleh earnings dalam operasi perusahaan, sedangkan *Return on Equity* (ROE) hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut (Siamat, 2005), sehingga dalam penelitian ini *Return on Asset* (ROA) digunakan sebagai ukuran kinerja perbankan.

*Return on Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Dalam hal ini *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total asset. Semakin besar *Return on Asset* (ROA) menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian *return* semakin besar. Apabila *Return on Asset* (ROA) meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham (Husnan,1998).

Penetapan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sebagai variabel yang memengaruhi profitabilitas didasarkan hubungannya dengan tingkat risiko bank. Tingginya rasio capital dapat melindungi nasabah, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap bank (Werdaningtyas, 2002). Hasil penelitian mengenai pengaruh perubahan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Penelitian Werdaningtyas (2002); Mawardi (2005); dan Merkusiwati (2007) menunjukkan bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sarifudin (2005) yang menunjukkan hasil bahwa *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

*Non Performing Loan* (NPL) menunjukkan kemampuan kolektibilitas sebuah bank dalam mengumpulkan kembali kredit yang dikeluarkan oleh bank sampai lunas. *Non Performing Loan* (NPL) merupakan persentase jumlah kredit bermasalah (dengan kriteria kurang lancar, diragukan, dan macet) terhadap total

kredit yang dikeluarkan bank (Meydianawati, 2007). Apabila suatu bank mempunyai *Non Performing Loan* (NPL) yang tinggi, maka akan memperbesar biaya, baik biaya pencadangan aktiva produktif maupun biaya lainnya, dengan kata lain semakin tinggi *Non Performing Loan* (NPL) suatu bank, maka hal tersebut akan mengganggu kinerja bank tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh Mawardi (2005) dan Meydianawati (2007) memperlihatkan hasil bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Hal ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Usman (2003) yang menunjukkan bahwa *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

BOPO diukur secara kuantitatif dengan menggunakan rasio efisiensi. Melalui rasio ini diukur apakah manajemen bank telah menggunakan semua faktor produksinya dengan efektif dan efisien. Adapun efisiensi usaha bank diukur dengan menggunakan rasio biaya operasi dibanding dengan pendapatan operasi (BOPO). BOPO merupakan perbandingan antara total biaya operasi dengan total pendapatan operasi. Hasil penelitian yang dilakukan Sudarini (2005) memperlihatkan bahwa Biaya Operasional Pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA), sedangkan penelitian yang dilakukan Mawardi (2005) menunjukkan hasil yang sebaliknya, yaitu Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Dalam mencapai keuntungan yang maksimal selalu ada risiko yang sepadan, semakin tinggi keuntungannya semakin besar risiko yang dihadapi yang dalam perbankan sangat

dipengaruhi oleh besarnya suku bunga. Peningkatan keuntungan dalam kaitannya dengan perubahan suku bunga sering disebut *Non Performing Loan* (NPL), Biaya Operasional pada Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan deposito ratio* (LDR), terhadap Profitabilitas Bank Pembangunan daerah yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2017.

### 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka perumusan masalah dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembangunan Daerah ?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembangunan Daerah ?
3. Apakah *Non Performing Loan* (NPL) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembangunan Daerah ?
4. Apakah Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROA) Bank pembangunan Daerah ?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* CAR terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

2. Mengetahui pengaruh *Loan to Deposit Ratio* (LDR) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
3. Mengetahui pengaruh *Non Performing Loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.
4. Mengetahui pengaruh Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembangunan Daerah di Indonesia.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan latar belakang masalah, perumusan masalah, dan tujuan penelitian, maka diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait pada penelitian ini terutama bagi :

1. Bagi Perbankan

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi dan pertimbangan dalam usaha menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi dalam meningkatkan kemampuan rasio profitabilitas disebut dengan ROA pada bank dimasa mendatang dan harapannya agar mampu serta layak dijadikan sumber informasi di sektor perbankan konvensional maupun syariah.

2. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini berguna untuk menambah wawasan beserta pengetahuan dalam bidang perbankan yang mengenai rasio keuangan terhadap ROA, dan sebagai penerapan ilmu yang telah di dapatkan di bangku kuliah dan dapat diterapkan secara nyata.

### 3. Bagi STIE Perbanas

Hasil penelitian ini bisa digunakan sebagai bahan acuan serta perbandingan bagi seluruh mahasiswa yang akan memprogram judul yang sama untuk bahan penelitian di waktu yang mendatang dan penelitian ini juga dapat dijadikan koleksi bacaan di perpustakaan STIE Perbanas Surabaya.

#### **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Pada penelitian ini mempermudah maksud dan tujuannya maka sistematika penyusunan agar dibuat terdiri dari lima bab yang dimana antara bab satu dengan yang lainnya saling berkaitan antara lain:

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Di dalam bab ini terdapat penjelasan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian tersebut serta sistematika penulisan.

##### **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Di dalam bab ini menjelaskan dan menguraikan mengenai penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan penelitian sekarang yang akan dilakukan serta berisikan tentang landasan teori, kerangka yang akan diteliti dan dihipotesis penelitian.

##### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Di dalam bab ini secara garis besar menjelaskan tentang metode yang akan digunakan untuk penelitian ini, yang meliputi rancangan penelitian, batasan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional, pengukuran

variabel, populasi sampel, data dan teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam sebuah penelitian.

#### **BAB IV : GAMBARAN SUNYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Di dalam bab ini menguraikan mengenai gambaran subyek penelitian dari beberapa sampel yang telah dipilih sebelumnya dan analisis data yang terdiri dari analisis deskriptif, pengujian hipotesis serta pembahasan dari analisis dan pengujian tersebut.

#### **BAB V : PENUTUP**

Di dalam bab ini menguraikan mengenai kesimpulan yang berisi hasil akhir dari analisis data, keterbatasan penelitian dan saran bagi pihak yang terkait dengan hasil penelitian.

